

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS
(STUDI PADA KOPERASI SERBA USAHA MIN SUN LEKUT
(KSU MSL) DESA BENHES TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh:

DIANA SARI

NIM 1601035227

S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018-2020)
Nama Mahasiswa : Diana Sari
NIM : 1601035227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 10-10-2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.Si

NIP. 19551127 198910 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M. Si

NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 15-09-2022

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas,
Solvabilitas, dan Rentabilitas (Studi Pada Koperas Serba Usaha Min
Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018-2020)

Nama : Diana Sari

NIM : 1601035227

Hari : Kamis

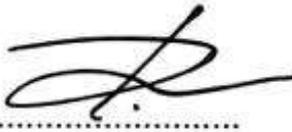
Tanggal Ujian : 15 September 2022

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.S
NIP. 19551127 198910 2 001
2. Dr. Wulan Iyhig Ratna Sari, S.E.,M.Si.,CSP
NIP. 19770328 200312 2 001
3. Eka Febriani, S.E.,M.S.A.,Ak.,CSRS
NIP. 19910207 2019032 020



.....



.....



.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 17-05-2022



Diana Sari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Sari
NIM : 1601035227
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (Non-exclusuve Royalty Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas (Studi pada Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018-2020)” serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih publikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 10 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Diana Sari

RIWAYAT HIDUP

Diana Sari, lahir pada tanggal 01 Oktober 1997 di Desa Benhes, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Nur Kajin dan Ibu Emiliana Tuti.

Memulai Pendidikan dari Taman Kanak-kanak (TK) pada tahun 2001 di (TK) Tunas Mulia Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur dan lulus pada tahun 2002. Kemudian di tahun 2003 masuk ke Sekolah Dasar (SDN) 006 Desa Benhes, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur lalu pindah pada tahun 2009 ke Sekolah Dasar (SDN) Jatiwaringin 24, Kota Bekasi, Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2010. Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 51 Jakarta, lalu pindah pada tahun 2011 ke SMP 003 Muara Wahau dan lulus pada tahun 2013. Kemudian berlanjut ke Sekolah Menengah Atas (SMAN) 05 Samarinda, Kalimantan Timur dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi untuk tingkat Strata I.



Samarinda, 20 April 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. Zaki Fakhroni, SE.,M.Si selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Iskandar, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen Wali yang membantu selama masa perkuliahan.
6. Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu memberi semangat dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga menjadi penelitian yang dapat dijadikan acuan bagi penelilitiannya.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang dengan penuh keikhlasan memberikan layanan terbaik.
9. Koperasi Min Sun Lekut Desa Benhes yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memeberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data.

10. Kedua orang tua tercinta Bapak Nur Kajin dan Ibu Emiliana Tuti yang luar biasa, yang selalu memberi dukungan berupa moril serta materil.
11. Keluarga besar saya yang selalu mendukung, menyemangati dan memberi nasehat agar tetap semangat meneruskan kuliah hingga di titik yang sekarang.
12. Suami yang tercinta Jefriansyah, terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan dan skripsi, sehingga memotivasi saya dalam untuk tetap semangat menyelesaikan perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya Jurusan Akuntansi terimakasih atas segala kebersamaan dukungan dan doa'nya.

Penulis sepenuhnya menyadari banyaknya kekurangan dalam Skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukkan kritik dan saran guna perbaikan Skripsi ini.

Samarinda, 5 Juli 2022

Penulis



Diana Sari

ABSTRAK

Diana Sari, 2022. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018 - 2020). Di bawah bimbingan Sri Mintarti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Di Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018 - 2020. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018 - 2020. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan aspek produktivitas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/M.KUKM/V/2006 tentang Koperasi Berprestasi periode 2018 - 2020 memiliki rata - rata predikat A “Sangat Baik”.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Koperasi Serba Usaha

ABSTRACT

Diana Sari, 2022. Financial Performance Analysis in terms of Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios (Study on Min Sun Lekut Multipurpose Cooperative (KSU MSL) Benhes Village 2018 - 2020). Under the guidance of Sri Mintarti. This Study aims to find out and analyze Financial Performance Analysis in terms of Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios in the Min Sun Lekut Multipurpose Cooperative (KSU MSL) Benhes Village in 2018 - 2020. The data collection method uses observation and documentation used to calculate performance. Min Sun Lekut Multipurpose Cooperative (KSU MSL) Benhes Village 2018 - 2020. The results of the study show that based on the productivity aspect of the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and UKM of the Republic of Indonesia No. 06/M.KUKM/V/2006 regarding Achievement Cooperatives for the period 2018-2020 has an average predicate of A "Very Good".

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Multipurpose Cooperative*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA TULIS....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Bagi Pihak Manajemen	6
1.4.2. Bagi Akademik dan Peneliti	6
1.4.3. Bagi Masyarakat.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori	7
2.1.1. Pengertian Koperasi.....	7
2.1.2. Prinsip Koperasi	8
2.1.3. Jenis – jenis Koperasi	9
2.1.4. Sumber Modal Koperasi.....	10
2.1.5. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi.....	12
2.1.6. Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2.1.7. Jenis – jenis Laporan Keuangan	14
2.1.8. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.1.9. Kekurangan Laporan Keuangan	15
2.1.10. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.1.11. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.12. Jenis – jenis Rasio Keuangan	17
2.1.13. Keterbatasan Analisis Rasio	18
2.1.14. Kinerja Keuangan	19
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional	25

3.2. Desain Penelitian.....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1. Bidang Organisasi (tiga tahun terakhir).....	33
4.1.2. Bidang Permodalan.....	33
4.1.3. Jenis – jenis pinjaman KSU Min Sun Lekut.....	34
4.2. Struktur Organisasi KSU Min Sun Lekut	34
4.3. Analisis Data	36
4.4. Pembahasan.....	47
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Aktiva, Hutang dan Modal Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah).....	4
Tabel 4.1. Perhitungan Cash Ratio Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018–2020 (dalam rupiah)	37
Tabel 4.2. Perhitungan Current Ratio (CR) Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018 – 2020 (dalam rupiah).....	38
Tabel 4.3. Total Aset Terhadap Total Hutang Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah).....	39
Tabel 4.4. Return on Asset Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018-2020 (dalam rupiah)	41
Tabel 4.5. Net Profit Margin Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)	42
Tabel 4.6. Perhitungan Skor Penilaian Koperasi Berprestasi Koperasi Min Sun Lekut Benhes.....	43
Tabel 4.7. Klasifikasi Pemingkatan Koperasi	44
Tabel 4.8. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan PERMENKUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1. Gambar Struktur Organisasi KSU Min Sun Lekut	35

DAFTAR SINGKATAN

KSU MSL	Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut
KUD	Koperasi Unit Desa
CO	Cooperation
ICA	International Cooperative Allianze
ROI	Return On Equity
TMS	Total Modal Sendiri
TA	Total Aset
KKA	Kredit Kesejahteraan Anggota
KIPA	Kredit Investasi Usaha Produktif Anggota
KPP	Kredit Pendidikan dan Perumahan
CR	Curen Ratio

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Keuangan 2018-2020	55
Lampiran 2. Perhitungan Skor Penilaian Koperasi Berprestasi 2018-2020	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Jusup (2005) Koperasi adalah salah satu lembaga keuangan non-bank yang cukup berlaku dalam menumbuh kembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi yaitu usaha gerakan rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang dibangun.

Semakin pesat berkembangnya koperasi mempengaruhi masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi itu sendiri dalam mengembangkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kreatifitas anggota koperasi. Koperasi memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berperilaku sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat. Jenis-jenis koperasi juga sangat beragam, salah satunya yaitu serba usaha Kurniawati (2021). koperasi ini tidak hanya terdiri dari satu unit pelayanan saja namun juga terdiri dari beberapa jenis unit pelayanan salah satunya yaitu unit simpan pinjam. Namun ada jenis koperasi yang bergerak dalam beberapa unit pelayanan lainnya.

Koperasi menurut Ahmad (1992) merupakan suatu Badan Usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada Undang-Undang Dasar 1945

khususnya pada Pasal 33 Ayat (1) yaitu Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan koperasi adalah bangunan usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Dengan begitu koperasi diharapkan dapat memegang peranan penting dalam Perekonomian Indonesia.

Dalam mengelola koperasi harus lebih profesional dan melakukan yang terbaik dalam menanganinya. Maka dari itu di butuhkan pertanggungjawaban yang sangat baik dan relevan atas informasi yang digunakna sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan dan pengendalian kebijakan koperasi menurut Setyowati (2018).

Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes adalah koperasi yang menyediakan macam-macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang produksi, konsumsi, perkreditan dan jasa yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi yang sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Kopersi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes menjual hasil perkebunan kelapa sawit kepada perusahaan kelapa sawit untuk memperoleh pendapatan. Dalam bidang Jasa Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes memberikan bantuan dana kepada usaha-usaha masyarakat kecil dan bagi anggota koperasi yang membutuhkan dan berupaya untuk meningkatkan pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan keanggotaan yang lebih besar.

Keberhasilan koperasi merupakan kemampuan dalam mentransformasikan

diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan budaya yang semakin tinggi. Kemampuan dalam perencanaan, pengambilan dan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien menurut Any (2018).

Kinerja keuangan ialah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, perkembangan dapat diukur dengan melakukan analisa terhadap data-data keuangan yang ada di dalam Laporan Keuangan. Kinerja keuangan juga dapat diukur dari berbagai indikator yaitu dengan laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk melihat kondisi keuangan pada perusahaan. Melalui Laporan Keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus menggambarkan Kinerja Keuangan, dengan pandangan sebagai berikut menurut Kasmir (2008):

“Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dari pada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri”.

Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut input dan output perusahaan. Dengan melaksanakan penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan bisa mencapai gambaran tentang kinerja suatu koperasi tanpa mengesampingkan aspek-aspek lainnya. Kinerja keuangan

koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan aspek yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang dapat di peroleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2018-2020 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan:

Tabel 1.1. Data Aktiva, Hutang dan Modal Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes Tahun 2018-2020

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Hutang (Rupiah)	Modal (Rupiah)
2018	17.240.408.165,-	11.422.032.673,-	5.818.375.492,-
2019	21.006.383.464,-	18.171.573.000,-	2.834.810.464,-
2020	33.093.763.874,-	28.359.994.183,-	4.733.769.691,-

Sumber data: (Benhes, 2018-2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pencapaian Aktiva Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes pada tahun 2018 sebesar Rp17.240.408.165, pada tahun 2019 naik menjadi Rp21.006.383.464, selanjutnya pada tahun 2020 sampai naik lagi sebesar Rp33.093.763.874. Dan kenaikan jumlah aktiva selama tiga tahun terakhir disebabkan oleh semakin bertambahnya jumlah aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Sedangkan jumlah hutang pada tahun 2018 sebesar Rp11.422.032.673, pada tahun 2019 sebesar Rp18.171.573.000 dan 2020 memiliki hutang Rp28.359.994.183, setiap kenaikan jumlah hutang disebabkan oleh bertambahnya jumlah dari hutang lancar dan hutang jangka panjang.

Modal pada Koperasi Serba Usaha “Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes” pada tahun 2018 sebesar Rp5.818.375.492, pada tahun 2019 mengalami

penurunan menjadi Rp2.834.810.464, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkat yakni sebesar Rp4.733.769.691, yang terjadi terhadap naiknya jumlah modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan cadangan umum yang terus bertambah setiap tahunnya.

Dengan diketahui rasio-rasio yang ada pada analisis laporan keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Laporan keuangan mampu menyajikan komponen-komponen penting dalam banyak hal keadaan keuangan koperasi. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh KSU Min Sun Lekut dalam periode tertentu

Berdasarkan uraian di atas dan untuk mengetahui lebih mendalam maka, perlu untuk mengadakan penelitian yang membahas hal tersebut diatas dengan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018-2020)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan bagaimana Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi agar bisa digunakan pihak Manajemen dan Koperasi Serba usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Benhes sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya dibidang kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman mengenai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini secara empiris diharapkan dapat membantu anggota koperasi, masyarakat umum (non anggota), investor atau pihak lain sebagai pertimbangan dalam menempatkan dananya pada koperasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa asing *cooperation*. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya bekerja atau usaha, jadi *cooperation* adalah bekerja sama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Misalnya Koperasi Unit Desa (KUD) artinya usaha bersama masyarakat di satu wilayah desa, koperasi Karyawan artinya usaha bersama para karyawan menurut Surakhmad (2012).

Koperasi Menurut UU No.25 Tahun 1992: “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi menurut UU No 17 Tahun 2018:

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, sebagai pemisah kekayaan para anggotanya untuk modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, social, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi adalah “Koperasi ialah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis” Sulardi (2013).

Koperasi ialah “koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan

ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya” Husnan (2020).

Dari definisi diatas beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik mengenai pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk kerja sama dalam koperasi bersifat sukarela.
- b. Koperasi dibentuk melalui sebuah badan usaha yang dikelola secara demokrasi.
- c. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
- d. Anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

2.1.2. Prinsip Koperasi

Cara koperasi ini biasanya bisa mengatur hubungan baik antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antara sesama anggota koperasi, tata cara kepengurusan organisasi koperasi serta tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Selain itu, prinsip-prinsip koperasi biasanya juga dapat mengatur cara pengelolaan usaha koperasi. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi ialah penggambaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang di yakinkannya Amilin (2017).

Sedangkan menurut ICA (*International Cooperative Alliance*) Sabil (2020) yaitu:

1. Keanggotaan yang bersifat sukarela.
2. Pengawasan yang secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota menurut perbandingan partisipasi masing-masing anggota dalam melakukan transaksi-transaksi sosial atau jasa sosial dari perkumpulan atau usaha koperasi.
4. Pembatasan bunga atas modal usaha koperasi.

Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2018 pasal 6 ayat 1 tentang prinsip koperasi menurut Winarno (2017) yaitu:

1. Koperasi menjalankan prinsip koperasi yang meliputi:
 - a. Keanggotaan koperasi yang bersifat sukarela dan terbuka.

- b. Pengawasan oleh anggota yang dilakukan secara demokratis.
 - c. Anggota berperan aktif dalam semua kegiatan ekonomi koperasi.
 - d. Koperasi adalah badan usaha swadaya yang otonom dan independent.
 - e. Koperasi mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan manfaat dari koperasi.
 - f. Koperasi juga melayani anggotanya secara terbaik dan memperkuat kegiatan-kegiatan koperasi dengan berkerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.
 - g. Koperasi berkerja untuk penyusunan kinerja yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan bagi masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.
2. Prinsip koperasi sebagai halnya yang dimaksud pada ayat 1 adalah menjadi sumber inspirasi dan menjiwai secara keseluruhan organisasi dan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya.

Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2018 Pasal 6 ayat 1 tentang prinsip koperasi menurut Almilia (2020) yaitu:

2.1.3. Jenis-Jenis Koperasi

Berdasarkan jenis Koperasi Indonesia adalah kebutuhan suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas dan ekonominya. Berbagai jenis koperasi di dirikan bersama-sama dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan.

Jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 golongan menurut Suryantini (2018) yaitu:

- 1. Koperasi Konsumsi: ialah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.
- 2. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam: merupakan koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha untuk membentuk modal melalui tabungan-tabungan para anggotanya secara teratur dan terus menerus untuk dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan mudah,

murah, cepat, dan tepat yang bertujuan untuk produktif dan kesejahteraan bagi para anggotanya.

3. Koperasi Produksi: yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang ekonomi pembuatan dan penjualan barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
4. Koperasi Jasa: merupakan koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota ataupun masyarakat umum.
5. Koperasi Serba Usaha: merupakan bagian dari koperasi konsumen yang beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan konsumtif. Tujuannya adalah memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara pengadaan barang atau jasa yang murah, berkualitas dan mudah didapat. Koperasi Serba Usaha adalah yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, Unit Simpan Pinjam, Unit Pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat. Koperasi Serba Usaha memiliki fungsi sebagai pengkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan keperluan sehari-hari dan pengelolaan serta pemasaran hasil.

2.1.4. Sumber Modal Koperasi

Modal koperasi terdiri dari: “Modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan wajib, modal sumbangan, cadangan, dan sisa penghasilan usaha yang belum dibagi-bagi”. Berikut penjelasan mengenai modal tersebut menurut Lusiyanti (2019).

1. Modal Anggota: Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelajaran usaha yang berasal dari setoran para anggota. Biasanya setoran anggota koperasi dapat di kelompokkan dalam 3 jenis setoran, ialah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela.
 - a. Simpanan Pokok merupakan jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap pada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat di ambil kembali selama anggota tersebut menjadi anggota koperasi.

- b. Simpanan Wajib merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Simpanan Wajib sejenis ini dapat diambil kembali dengan cara diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota.
 - c. Simpanan Sukarela merupakan jumlah tertentu yang di serahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kemauan sendiri sebagai simpanan. Simpanan sejenis ini juga dapat diambil kembali kapanpun oleh pemiliknya, karena itulah simpanan Sukarela ini tidak dapat di kelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi juga dapat di kelompokkan sebagai utang jangka pendek.
2. Modal Sumbangan: merupakan jumlah barang atau uang ataupun barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal yang di sumbangkan juga tidak dapat di bagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum di bubarkan.
3. Modal Penyertaan: merupakan beberapa uang atau barang modal yang dapat di nilai dengan uang yang di masukkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.
4. Cadangan: merupakan bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang disimpan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota tahunan. Biasanya cadangan tersebut di buat untuk persiapan untuk melakukan pengembangan usaha, investasi baru, atau antisipasi terhadap kerugian usaha.

2.1.5. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2018 Pasal 2 yaitu: “Koperasi berlandaskan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945”. Berdasarkan UU No.17 Tahun 2018 Pasal 3 yaitu: “Koperasi berdasar atas asas kekeluargaan”. Sedangkan berdasarkan UU No 17 Tahun 2018 pasal 4 yaitu: “Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan”.

Secara garis besar tujuan koperasi menurut Wijastuti (2018) adalah:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Fungsi dan Peran Koperasi menurut Rusman (2019):

1. Memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha
2. Memberi keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Mengembangkan usaha koperasi.
4. Meniadakan praktek rentenir.

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2018 fungsi koperasi yaitu: “Koperasi berfungsi untuk mendirikan dan membangun kemampuan dan ekonomi anggota khususnya masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial”. Koperasi menurut Winarko (2018) adalah:

1. Membangun kemampuan ekonomi anggota khususnya masyarakat

- untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social.
- 2. Berperan serta secara aktif dalam membangun kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional koperasi sebagai soko gurunya.
- 4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2018 peran kooperasi adalah sebagai berikut menurut Riyadi (2020):

- 1. Secara aktif dalam usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 2. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar ketahanan perekonomian nasional, dan koperasi sebagai soko gurunya.
- 3. Mewujudkan dan menggambarkan perekonomian usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.6. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menurut Ariyanti (2016) memiliki sebagian dari proses keuangan. Laporan Keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah “Laporan Keuangan memiliki alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan” Fahmi (2018).

Dengan begitu laporan keuangan dapat diharapkan akan bisa membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Pengertian yang sederhana ini penulis menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan

pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” Mahfud (2021).

Dalam penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan atau koperasi merupakan suatu informasi yang menggambarkan situasi keuangan dalam suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran cara kerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.7. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai berbagai jenis ialah “Suatu laporan tahunan *Corporate* terdiri dari empat Laporan Keuangan pokok” yaitu Fahmi (2018):

1. Neraca, menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan Laba Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode tertentu.
3. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
4. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi selama suatu periode.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Laporan Keuangan yang berupa Neraca dan Laba Rugi. Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aset sama dengan total liabilitas ditambah total ekuitas pemilik Fahmi (2018).

Dapat di artikan dari pengertian di atas bahwa Neraca merupakan ringkasan Laporan Keuangan. Secara garis besarnya Laporan Keuangan artinya disusun dengan tidak mendetail. Kemudian Neraca juga menunjukkan posisi

keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu, untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Laporan ada yang termasuk kedalamnya laba serta rugi yang diartikan sebagai Laporan Laba Rugi adalah Ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, di akhiri dengan laba neto atau rugi neto untuk periode tersebut Amilin (2017).

Dapat dijabarkan bahwa laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang di perbolehkan oleh perusahaan dan jenis-jenis biaya yang di keluarkan dalam periode yang sama.

2.1.8. Tujuan Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan ialah buku yang berupa kajian mengenai ekonomi serta pengauditan laporan keuangan, berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Rusman (2019) yaitu:

1. Membagikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan sejumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Membagikan informasi tentang jenis dan sejumlah pendapatan yang di peroleh pada suatu periode tertentu.
4. Membagikan informasi tentang sejumlah biaya dan jenis biaya yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu.
5. Membagikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Membagikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Membagikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Dan informasi-infrmasi keuangan lainnya.

2.1.9. Kekurangan Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan serta buku ini menyatakan bahwa keberagaman dari laporan keuangan ialah Kasmir (2019):

Kekurangan dari Laporan Keuangan antara lain:

1. Laporan Keuangan disusun berdasarkan sejarah, maka dari itu data yang diambil dari data yang terdahulu.
2. Laporan Keuangan dibuat umum, yang di maksud untuk semua orang bukan hanya untuk pihak yang tertentu.
3. Dalam penyusunan Laporan Keuangan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan yang tertentu.
4. Laporan Keuangan dalam suatu peristiwa yang tidak selalu beruntung saat menghitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, dan nilainya dihitung dari yang paling rendah.
5. Laporan Keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam melihat peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Kekurangan Laporan Keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung karena memang harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meskipun perubahan berbagai kondisi dari berbagai sektor terus terjadi.

2.1.10. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Pemaparan dari kasmir “Analisis Rasio Keuangan merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi”.

Analisis Rasio menggambarkan hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan atau koperasi Kasmir (2019).

2.1.11. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat analisis Rasio Keuangan adalah Fahmi (2018):

1. Sebagai alat untuk menilai prestasi dan kinerja perusahaan.
2. Untuk membuat perencanaan dan bagi pihak manajemen.
3. Sebagai alat untuk menilai kondisi suatu perusahaan dari segi perspektif keuangan.

4. Untuk para kreditor dapat dipergunakan untuk menilai potensi dan resiko yang akan di hadapi dan di kaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Dapat di jadikan sebagai penilaian bagi pihak *stake holder* organisasi.

2.1.12. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Pemaparan Fahmi “rasio-rasio dibagi menjadi empat bagian dan masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi beberapa komponen Rasio Keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas” Amilin (2017).

1. Rasio Likuiditas: adalah potensi suatu perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu Fahmi (2018).
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek Almilia (2020).
 - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menyanggupi kewajibannya dengan tidak memperkirakan persediaan karena persediaan memerlukan waktu yang relative lama untuk di jadikan uang kas Fahmi (2018).
 - c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah yang menggunakan alat ukur untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang Sulardi (2013).
2. Rasio Solvaabilitas: adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah sejauh mana aktiva perusahaan memodalkan dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa Rasio Solvabilitas di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila persahaan dibubarkan/ dilikuidasi Fahmi (2018).
 - a. Rasio Aktiva atas Hutang (*total aassets to debt ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang-hutangnya yang dijamin dengan jumlah dari aktiva perusahaan, rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman Winarko (2018).
 - b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*total equity to debt ratio*) yaitu perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang (modal sendiri: total hutang). Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak

luar Almilia (2020).

3. Rasio Rentabilitas: adalah alat untuk menilai sebuah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.
 - a. Pengembalian Investasi (*Return on investment/ ROI* atau *ROA*) merupakan rasio yang menentukan hasil (*return*) dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasi Fahmi (2018).
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return on equity/ROE*) adalah alat untuk mengukur laba bersih yang sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan ketepatan penggunaan modal sendiri semakin tinggi hasilnya maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya Wijastuti (2018).

2.1.13. Keterbatasan Analisis Rasio

Dalam penerapannya, meski demikian rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi perusahaan dan posisi keuangan yang sesungguhnya oleh karena itu rasio keuangan yang digunakan juga memiliki banyak kelemahan. Seperti dijelaskan oleh J. Fred Weton sebagai berikut Arbaniah (2017):

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian data tersebut ditafsirkan dengan berbagai cara, misalnya masing-masing perusahaan menggunakan:
 - a. Metode penyusutan yang berbeda untuk menentukan nilai penyusutan terhadap aktiva-aktivasnya sehingga menghasilkan nilai penyusutan setiap periode juga berbeda.
 - b. Penilaian sediaan yang berbeda.
2. Prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, (dapat naik atau turun), tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
3. Adanya manipulasi data, akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda.

5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan.
6. Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.
7. Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

2.1.14. Kinerja Keuangan

Untuk memutuskan dan menilai suatu koperasi memiliki kualitas yang baik terhadap dua acuan yang paling dominan yang dapat dilakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan.

“Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” Fahmi (2018). “Kinerja Keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas Winarno (2017).

Kinerja Keuangan suatu perusahaan biasanya tercermin dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja Keuangan menurut:

- a. UU No 25 Tahun 1992:

Kinerja Keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting berbagai macam usaha khususnya

perkoperasi. Penilaian kinerja keuangan digunakan perusahaan supaya kegiatan operasionalnya lebih baik terutama pada bagian keuangannya.

- b. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/M.KUKM/V/2006:

Kinerja Keuangan Koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mewujudkan koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, diperlukan adanya kepastian terhadap standar dan tata cara yang dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi.

Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Sesuai dengan keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah No.35.3/per/m.kukm/x/2016 penilaian kinerja koperasi bisa diketahui dari berbagai aspek diantaranya aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi.

Lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu Any (2018):

1. Melakukan (*review*) terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh,
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh Susrusa dkk (2017) dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng*” Dari hasil pembahasan diketahui kinerja keuangan koperasi serba usaha di Kabupaten Buleleng dapat dikategorikan sangat efisien bila dilihat dari dua variabel ratio keuangan seperti (*current ratio* dan *debt to equity ratio*), dua variabel menunjukkan cukup efisien yaitu (*cash turnover* dan rentabilitas ekonomi) sedangkan dua variabel lagi masuk katagori kurang efisien (*debt to asset ratio* dan *receivable turnover*). Pengaruh kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan hasil analisis rasio keuangan terhadap kemampuan koperasi serba usaha untuk menghasilkan laba (Rentabilitas Ekonomi) secara simultan adalah sebesar koefisien diterminasi (R^2) = 0,875 atau sebesar 87,5% , sehingga dapat diartikan bahwa rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh *current ratio* , *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *receivable turnover*, dan *cash turnover* secara simultan sebesar 87,5% dan sisanya 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pengaruh variabel rasio keuangan secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi hanya variabel *debt to asset ratio* yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan ke empat variabel yang lain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *receivable turnover* dan *cash turnover* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Hasil Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Sudirman (2018) dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya*

Desa Rantau Binuang Sakti Rokan Hulu” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis Rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas* periode tahun 2018-2017 data yang diambil berupa laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Laporan Rugi / Laba berdasarkan keempat variabel yang digunakan tingkat perkembangan usaha koperasi secara keseluruhan mengalami kemajuan dari analisis *likuiditas* pada tahun pertama dan tahun kedua memperoleh persentase standar koperasi meskipun di tahun terakhir mengalami penurunan akan tetapi terkelolanya usaha koperasi yang sedang dijalankan dan terletak pada nilai persentase 150% - 250 % dengan kriteria masih stabil usaha yang sedang dijalani. Tingkat analisis *solvabilitas* terletak pada nilai persentase < 40% - 50% dan nilai persentase < 70% - 100% dalam hal ini pihak manajemen perusahaan dimana *hutang* yang di tanggung oleh perusahaan dibarengi nilai *asset/ modal sendiri* perusahaan sehingga masih bisa dikatakan stabil. analisis *rentabilitas* pada pengukuran *NPM, ROA, ATO, Rentabilitas Modal sendiri* dari tahun pertama dan tahun terakhir mengalami lajunya pertumbuhan usaha yang di kelola oleh pihak manajemen perusahaan dan sungguh membanggakan dari hasil kinerja manajemen koperasi sehingga memperoleh diatas standar perkoperasian. Analisis *aktivitas* mengalami naik turunnya nilai persentase usaha koperasi dikarenakan pihak manajemen perusahaan melakukan pembenahan lahan yang terkonversi akan tetapi nilai tersebut tidak terlalu berpengaruh dengan usaha yang dijalankan dengan tujuan koperasi ingin stabil nya usaha mereka dimasa-masa mendatang.

Selain itu, penelitian juga dilakukan oleh Afandi (2018) dengan judul

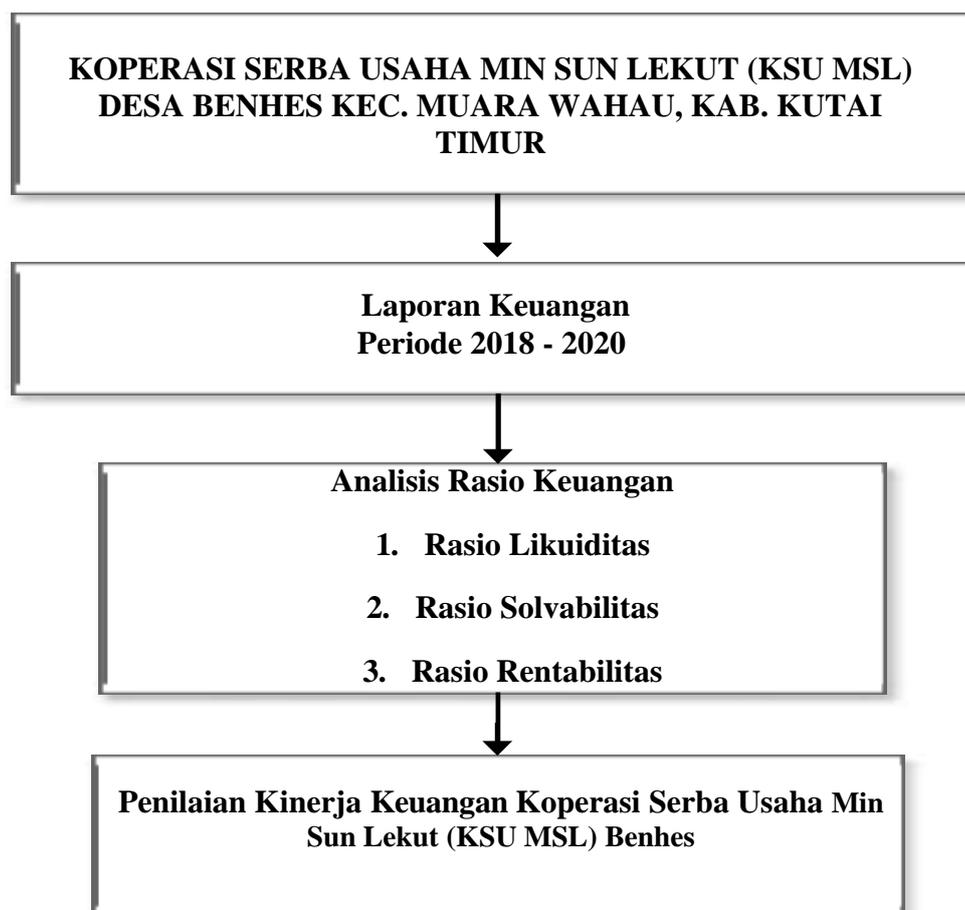
“Analisis Kinerja Keuangan untuk mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT ARAFAH Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang” Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan 5 aspek dalam Kinerja Keuangan yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas dan juga aspek kemandirian dan pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek modal koperasi masuk pada kriteria yang sehat, aspek kualitas aktiva produktif koperasi masuk kriteria lancar, tidak berisiko tapi ada potensi terjebak dengan aspek efisiensi koperasi. Tingkat efisiensi dan kesehatan keuangan yang efisien dan baik, aspek likuiditas kinerja keuangan memasuki kriteria likuid dan cukup likuid, aspek kemandirian dan pertumbuhan keuangan koperasi memasuki kriteria dengan rentabilitas aset kurang, rentabilitas modal sendiri dan kemandirian operasional yang tinggi. Kinerja Keuangan di KSU BMT Arafah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2017 memiliki tingkat kesehatan keuangan dengan kriteria sehat. Materi yang disarankan dalam penelitian ini adalah pentingnya *Co-Operation* menerapkan sistem manajemen aset sesuai dengan standar *Co-Operation* Akuntansi (ETAP), meningkatkan kualitas sumber daya dengan pendidikan dan pelatihan dan juga mencoba untuk meminimalkan risiko pembiayaan dengan menerapkan prinsip kelayakan dan kehati-hatian dalam setiap penyaluran pembiayaan anggota.

2.3. Kerangka Pikir

Rasio keuangan adalah rasio yang mengetahui posisi keuangan dan untuk mengetahui hubungan dari neraca dan laporan laba rugi dalam laporan keuangan, laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan

koperasi. Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja koperasi maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dari teori yang telah dibahas maka dapat disusun skema kerangka pikir yang menggambarkan tentang Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL) Desa Benhes Tahun 2018-2020) sebagai berikut:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

Sumber: Data Diolah, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel adalah pendefinisian variabel dalam bentuk yang dapat diukur, agar lebih lugas dan tidak membingungkan. Bertolak dari penelitian diatas maka definisi dari opsional variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kinerja Keuangan yang merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan di suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yaitu:

1. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya.
 - a. Rasio lancar yang membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Pedoman current ratio adalah 2:1, yaitu nilai kewajiban lancar dua kali nilai aktiva lancar.
 - b. Rasio cepat dihitung dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan persediaan dan kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar. Pedoman quick ratio adalah 1:1 atau 100%.
 - c. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

2. Rasio solvabilitas yang mampu mengetahui perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, sehingga perusahaan atau koperasi dapat membayar semua hutang-hutangnya. Dengan rasio ini, perusahaan dapat membandingkan dana yang berasal dari modal sendiri dengan modal pinjaman. Rasio yang termasuk ke dalam rasio solvabilitas antara lain:
 - a. Rasio aktiva atas hutang yaitu jumlah perbandingan antara hutang dengan jumlah aktiva. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Rasio ini menunjukkan sampai mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva.
 - b. Rasio modal sendiri atas hutang yaitu rasio yang diperoleh dengan cara membagi total modal pemilik dengan hutang lancar ditambah hutang jangka Panjang (total hutang). Rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui pemakaian modal sendiri guna menjamin jumlah hutang.
3. Rasio rentabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian hakikatnya merupakan strategi yang mengukur ruang dan teknik, dimana strategi penelitian ini memuat tentang langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian, mulai dari tahap penentuan masalah yang

akan diteliti, melakukan studi pendahuluan dengan meninjau lokasi penelitian yang biasa disebut dengan pra penelitian, meninjau buku dan sumber tertulis lainnya guna mencari informasi mengenai penelitian yang penulis lakukan, selanjutnya melakukan pengumpulan dan menganalisis data sehingga diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan penulis.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan: Yaitu penelitian dengan membaca buku-buku, literatur, laporan-laporan tertulis, dan tulisan-tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan: Yaitu pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dengan cara:
 - a. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
 - b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa dokumen atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti dokumen profil koperasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka Sugiyono (2012).

Data Kuantitatif yang di ambil dari KSU Min Sun Lekut yaitu data yang

diperoleh dari Koperasi dalam bentuk laporan keuangan.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah diolah. Data Sekunder yang di ambil dari KSU Min Sun Lekut yaitu data yang bersumber dari dokumentasi dan laporan tertulis yang meliputi data perkembangan neraca dan laba rugi.

3.4. Teknik Analisis Data

Untuk mengelolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*, menjelaskan bahwa standar penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rasio Lancar (*Current Ratio*):

200% s/d 250% (Sangat Baik)

175% - <200% atau >250%-275% (Baik)

150% - <175% atau >275%-300% (Cukup Baik)

125% - <150% atau >300%-325% (Kurang Baik)

<125% atau >325% (Buruk)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rasio Cepat (*Quick Ratio*):

200% s/d 250% (Sangat Baik)

175% - <200% atau >250%-275% (Baik)

150% - <175% atau >275%-300% (Cukup Baik)

125% - <150% atau >300%-325% (Kurang Baik)

<125% atau >325% (Buruk)

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rasio Kas (*Cash Ratio*):

10% s/d 15% (Sangat Baik)

16% s/d 20% (Baik)

21% s/d 25% (Kurang Baik)

≤10% atau ≥ 25% (Buruk)

2. Rasio Solvabilitas

a. Hutang atas Aset Rasio (*Debt to Total Asset Ratio*) Rumus:

$$\text{Hutang atas Aset Rasio} = \frac{\text{Totat Aset}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Asset to Debt Ratio*):

151% s/d 170% (Sangat Baik)

121% - 150% atau $\geq 171\%$ (Baik)

110% - 149% (Kurang Baik)

$\leq 110\%$ (Buruk)

b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Debt to Total Equity Ratio*) Rumus:

$$\text{Rasio Modal Sendiri atas Hutang} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*):

149% s/d 165% (Sangat Baik)

120% - 148% atau $\geq 165\%$ (Baik)

110% - 119% (Kurang Baik)

$\leq 110\%$ (Buruk)

3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Asset/ROI* atau *ROA*) Rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rentabilitas Ekonomi (*Return On Asset/ ROA*)

>10%	(Sangat Baik)
7% s/d <10%	(Baik)
3% s/d <7%	(Cukup Baik)
1% s/d <3%	(Kurang Baik)
<1%	(Buruk)

b. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity/ROE*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Standar penilaian Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity/ROE*):

>21%	(Sangat Baik)
15% - <21%	(Baik)
9% - <15%	(Cukup Baik)
3% - <9%	(Kurang Baik)
<3%	(Buruk)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum KSU Min Sun Lekut

Koperasi serba usaha (KSU) Min Sun Lekut merupakan salah satu koperasi dari sekian banyak koperasi yang terdapat didesa Benhes Kecamatan Muara Wahau. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam, pengangkutan tandan buah sawit (TBS) bagi masyarakat yang memiliki kemitraan atau lahan sawit pribadi. Koperasi ini juga bergerak dibidang pekreditan antara lain seperti rumah, peralatan pertanian, pupuk dan lainnya.

Menurut sejarahnya koperasi Serba Usaha (KSU) Min Sun Lekut pertama kali terbentuk pada tanggal 19 november tahun 2002 didesa benhes. Koperasi Serba Usaha (KSU) Min Sun Lekut juga memiliki legalitas badan hukum No: 129/BH/PAD/DKKT/XI/2002) dengan nama Koperasi Serba Usaha Min Sun Lekut (KSU MSL).

KSU MSL juga memiliki sumber dana berasal dari dana dari sisa lahan kemitraan, dan juga berkerjasama dengan pihak lain seperti PT DSN Group dalam mengelola kebun kemitraan masyarakat desa, Credit Union (CU) Blom Bea Ling, dan juga koperaasi-koperasi disekitar wilayah desa benhes maupun luar wilayah, memiliki modal sendiri berupa simpanan anggota dan dana cadangan, pengembangan serta penyertaan sisa lahan, serta pemanfaatan dana cadangan dari usaha yang sedang berjalan.

Visi & Misi KSU Min Sun Lekut:

Visi KSU Min Sun Lekut:

Menjadi lembaga yang dikelola secara Profesional dengan tujuan “SEJAHTERA” bagi pertumbuhan ekonomi anggota.

Misi KSU Min Sun Lekut:

1. Pengelolaan secara terbuka.
2. Selalu melakukan peningkatan SDM.
3. Pembentukan Koordinator wilayah & komunitas anggota.
4. Menginisiasi materi pendidikan lanjutan pada anggota.
5. Pembentukan kelompok usaha.

Tujuan Organisasi:

Meningkatkan kemampuan insan KSU Min Sun Lekut melalui pendidikan, pendampingan terhadap usaha anggota secara terus menerus.

4.1.1. Bidang Organisasi (tiga tahun terakhir)

Jumlah Anggota

Tahun 2018 = 166 orang

Tahun 2019 = 236 orang

Tahun 2020 = 332 orang

Jumlah Karyawan = 12 Orang

4.1.2. Bidang Permodalan

Simpanan saham:

1. Simpanan pokok = Rp100.000,00/anggota

2. Simpanan wajib = Rp100.000,00/anggota

3. Simpanan kapitalisasi = -

Simpanan non Saham:

1. Simpanan Harian (SimHar)
2. Simpanan Kemitraan (Simitra)
3. Simpanan Pendidikan (Simpedik)
4. Simpanan Erau (Silom)
5. Simpanan Berjangka Reflating
6. Simpanan Sukrela Berjangka (SISUKA)

4.1.3. Jenis-Jenis Pinjaman KSU Min Sun Lekut

1. Buka Lahan Sawit
2. Pertanian
3. Modal Usaha
4. Pinjaman Pupuk
5. Pembelian tanah
6. Bangun Rumah
7. Pendidikan
8. Pinjaman Erau
9. Pinjaman Berobat

4.2. Struktur Organisasi KSU Min Sun Lekut Benhes

Konsultan:

Nanang Prasetyo

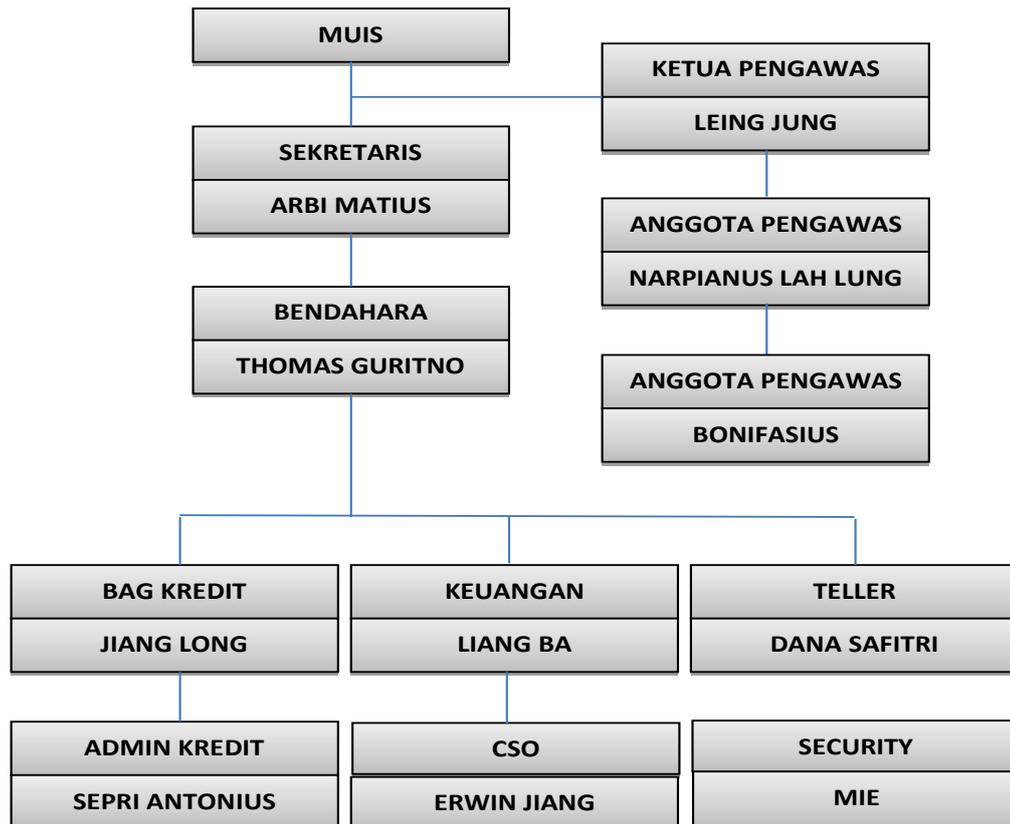
Pengawas:

Ketua Pengawas : Leing Jung
Sekretaris Pengawas : Narpianus Lah Lung
Anggota Anggota : Bonifasius

Pengurus:

Ketua Pengurus : Muis
Sekretaris : Arbi Matius
Bendahara : Thomas Guritno

Berikut susunan pengurus, pengawas dan pengelola dijabarkan berdasarkan strukturnya:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi KSU Min Sun Lekt

Sumber: Data diolah, 2018-2020

Tugas Pokok Organisasi

1. Konsultan & Ketua: Tugasnya memberikan pertimbangan tentang program-program yang akan dilaksanakan oleh Koperasi.
2. Pengurus:
 - a. Tugasnya mengelola seluruh kegiatan koperasi.
 - b. Menentukan kebijakan pengelolaan kegiatan koperasi.

3. Pengawas

- a. Tugasnya mengawasi seluruh transaksi kegiatan usaha dan keuangan koperasi.
- b. Memberikan saran-saran kepada pengurus berdasarkan temuan dari hasil pengawasan yang telah dilaksanakan.

4. Karyawan

Tugasnya melaksanakan:

- a. Kegiatan usaha koperasi.
- b. Melayani kosumen.
- c. Pembukuan seluruh transaksi.

5. Anggota

Tugasnya memberikan usul dan saran pada pengurus tentang pengelolaan usaha-usaha koperasi.

4.3. Analisis Data

Data yang dianalisis pada bab ini adalah data laporan Koperasi Min Sun Lekut Benhes yang terdiri dari neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Min Sun Lekut Benhes ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis Rasio Keuangan: Analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu dengan analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

1. Rasio Likuiditas: Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang

segera jatuh tempo.

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*): Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio Lancar dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio lancar pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Perhitungan *Current Ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)	Persentase	Kriteria
2018	16.375.183.865,-	11.422.032.673,-	1433%	>200%	Baik
2019	20.312.531.797,-	18.171.573.000,-	1117%	>200%	Baik
2020	31.406.355.124,-	28.359.994.183,-	1107%	>200%	Baik

Sumber: data tahun 2018 – 2020 diolah

Hasil perhitungan *current ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 1433% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 hutang lancar dijamin dengan Rp1.433 aktiva lancar, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan *current ratio* sebesar 315% yang disebabkan menurunnya aktiva lancar atau hutang lancar pada kewajiban lancar, dana-dana dan hutang. Pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio sebesar 1117% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 hutang lancar dijamin dengan Rp1.117 aktiva lancar, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 10% yang disebabkan karena mengalami penurunan pada, kas, giro dibank, piutang, dan persediaan barang barang. Pada tahun 2020

menunjukkan angka rasio sebesar 1107 % hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 hutang lancar dijamin dengan Rp1.107 aktiva lancar. Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka *current ratio* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dalam kriteria baik atau berada pada persentase >200%.

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*): Rasio cepat merupakan suatu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek. Biasanya, pemenuhan kewajiban jangka pendek dilakukan dengan menggunakan aset berwujud atau *liquid* perusahaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2. Perhitungan *Quick Ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)	Persentase	Kriteria
2018	10.556.808.373,-	11.422.032.673,-	924%	>250%	Baik
2019	17.477.721.329,-	18.171.573.000,-	961%	>250%	Baik
2020	26.672.585.433,-	28.359.994.183,-	940%	>250%	Baik

Sumber: data tahun 2018 – 2020 diolah

Hasil perhitungan *quick ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 924% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 hutang lancar dijamin dengan Rp9.24 aktiva lancar, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan *quick ratio* sebesar 36%. Pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio sebesar 961% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 hutang lancar dijamin dengan Rp9.61 aktiva lancar, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 21%. Pada tahun 2020

menunjukkan angka rasio sebesar 940% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 hutang lancar dijamin dengan Rp9.40 aktiva lancar.

Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka *quick ratio* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dalam kriteria baik atau berada pada persentase >250%.

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*): Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan uang kas yang ada.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio kas pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Perhitungan *Cash Ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Kas + Bank (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)	Persentase	Kriteria
2018	3.911.603.585,-	11.422.032.673,-	34%	20%	Baik
2019	2.734.642.466,-	18.171.573.000,-	15%	20%	Baik
2020	4.101.196.277,-	28.359.994.183,-	14%	20%	Baik

Sumber: data tahun 2018 – 2020 diolah

Hasil perhitungan *cash ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun 2017 sebesar 34% yang artinya bahwa setiap hutang lancar Rp1.00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.34. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 15% yang berarti setiap hutang

lancar sebesar Rp1,00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.15. Rendahnya *cast ratio* disebabkan menurunnya tabungan giro di bank pada unit non usp dan meningkatnya hutang lancar. Pada tahun 2020 *cast ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes mengalami penurunan sebesar 14% yang berarti setiap hutang lancar sebesar Rp1.00 mendapat jaminan kas sebesar Rp0.14.

Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka *cash ratio* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dalam kriteria baik atau berada pada persentase 20%.

2. Rasio Solvabilitas: Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apa bila perusahaan dilikuidasi.
 - a. Rasio Hutang atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*): Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang-hutangnya yang dijamin dengan jumlah dari aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman dengan rumus:

$$\text{Hutang atas Aset Rasio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Rasio total huang terhadap total aktiva pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Hutang (Rp)	Debt to Total Asset Ratio (%)	Persentase	Kriteria
2018	17.240.408.165,-	11.422.032.673,-	1509%	≥171%	Baik
2019	21.006.383.464,-	18.171.573.000,-	1156%	≥171%	Baik
2020	33.093.763.874,-	28.359.994.183,-	1166%	≥171%	Baik

Sumber: Data 2018 – 2020 diolah

Perhitungan *debt to asset ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan, pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 1509% artinya setiap Rp1.00 aset dapat menjamin hutang Rp1.509. Pada tahun 2019 total *debt to asset ratio* mengalami sedikit penurunan sebesar 1156% artinya setiap Rp1.00 aset dapat menjamin hutang Rp1.156. Pada tahun 2020 total *debt to asset ratio* sedikit mengalami kenaikan sebesar 1166% artinya setiap Rp1.00 aset dapat menjamin hutang sebesar Rp1.166.

Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka rasio aset terhadap hutang dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dalam kriteria sangat baik atau berada pada persentase ≥171%.

- b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Debt to Equity Ratio*): Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

$$\text{Rasio Modal Sendiri atas Hutang} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Rasio Modal Sendiri atas Hutang pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes

tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Equity to Debt Ratio (%)	Persentase	Kriteria
2018	5.818.375.492,-	11.422.032.673,-	509%	$\geq 165\%$	Baik
2019	2.834.810.464,-	18.171.573.000,-	156%	$\geq 165\%$	Baik
2020	4.733.769.691,-	28.359.994.183,-	166%	$\geq 165\%$	Baik

Sumber: data tahun 2018-2019 diolah

Perhitungan *debt to equity ratio* Koperasi Min Sun Lekut Benhes pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 509% artinya setiap Rp1.00 aset dapat menjamin hutang Rp5.09. Pada tahun 2019 total *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 156% artinya setiap Rp1.00 aset dapat menjamin hutang Rp1.56. Pada tahun 2020 total *debt to equity ratio* sebesar 166% artinya setiap Rp1.00 aset dapat menjamin hutang sebesar Rp1.66.

Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka *debt to equity ratio* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dalam kriteria baik atau berada pada persentase $\geq 165\%$.

3. Rasio Rentabilitas: Rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset, dan modal saham tertentu.
 - a. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*): Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio hasil pengembalian atas aset (ROA) pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Perhitungan *Return on Asset* Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)	Persentase	Kriteria
2018	651.667.926,-	17.240.408.165,-	37%	>10%	Sangat Baik
2019	994.635.148,-	21.006.383.464,-	47%	>10%	Sangat Baik
2020	1.8.7.689.996,-	33.093.763.874,-	54%	>10%	Sangat Baik

Sumber: Data tahun 2018-2020 diolah

Perhitungan *return on asset* Koperasi Min Sun Lekut Benhes, Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 37% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.37 hal ini disebabkan bahwa penggunaan aset koperasi belum efisien dan rendahnya tingkat laba yang dihasilkan oleh aset. Pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio 47% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.47, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan ROA sebesar 10% disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih dan diimbangi kenaikan total aset. Pada tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 54% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.54.

Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka ROA dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dalam kriteria sangat baik atau berada pada persentase >10%.

b. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (ROE): Hasil pengembalian atas ekuitas

merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio hasil pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*) pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Perhitungan *Return On Equity* Koperasi Min Sun Lekut Benhes Tahun 2018-2020 (dalam rupiah)

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Persentase	Kriteria
2018	651.667.926,-	5.818.373.492,-	11%	>21%	Sangat Baik
2019	994.635.148,-	2.834.810.464,-	35%	>21%	Sangat Baik
2020	1.807.689.996,-	4.733.769.691,-	38%	>21%	Sangat Baik

Sumber: data tahun 2018-2020 diolah

Perhitungan *return on equity* Koperasi Min Sun Lekut Benhes, Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 11% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.11. Pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio sebesar 35% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.35, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 terjadi kenaikan ROE sebesar 24% yang disebabkan karena terjadi peningkatan pada laba bersih. Pada tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 38% hal ini berarti bahwa setiap Rp1.00 modal sendiri menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.38, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi sedikit kenaikan ROE sebesar 3%.

Secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, maka ROE dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dalam kriteria sangat baik atau

berada pada persentase >21%.

Penilaian Kinerja Koperasi Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Tabel 4.8. Perhitungan Skor Penilaian Koperasi Berprestasi Koperasi Min Sun Lekut Benhes

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
2018	<i>Current Ratio</i>	1433%	>200%	100	2	200
	<i>Quick Ratio</i>	924%	>250%	100	2	200
	<i>Cash Ratio</i>	34%	20%	100	2	200
	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	1509%	$\geq 171\%$	100	2	200
	<i>Total Equity to Debt Ratio</i>	509%	$\geq 165\%$	100	2	200
	<i>Return on Asset</i>	37%	>10%	100	2	200
	<i>Return on Equity</i>	11%	>21%	100	2	200
	Jumlah				14	1400

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
2019	<i>Current Ratio</i>	1117%	>200%	100	2	200
	<i>Quick Ratio</i>	961%	>250%	100	2	200
	<i>Cash Ratio</i>	15%	20%	100	2	200
	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	1156%	$\geq 171\%$	100	2	200

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
	<i>Total Equity to Debt Ratio</i>	156%	$\geq 165\%$	100	2	200
	<i>Return on Asset</i>	47%	$> 10\%$	100	2	200
	<i>Return on Equity</i>	35%	$> 21\%$	100	2	200
	Jumlah				14	1400

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	<i>Current Ratio</i>	1107%	$> 200\%$	100	2	200
	<i>Quick Ratio</i>	940%	$> 250\%$	100	2	200
	<i>Cash Ratio</i>	14%	20%	100	2	200
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	1166%	$\geq 171\%$	100	2	200
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	166%	$\geq 165\%$	100	2	200
	<i>Return on Asset</i>	54%	$> 10\%$	100	2	200
	<i>Return on Equity</i>	38%	$> 21\%$	100	2	200
	Jumlah				14	1400

Sumber: Data 2018-2020 diolah

Penilaian terhadap Koperasi Min Sun Lekut Benhes Didasarkan Pada Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006, maka perhitungan dilakukan adalah:

Tabel 4.9. Klasifikasi Pemeringkatan Koperasi

Nilai	Klasifikasi	Keterangan
85 - 100	A	Sangat baik
70 - 84	B	Baik
55 -69	C	Cukup
<55	D	Kurang

Sumber: PERMEN No.6 Tahun 2006

Hasil total skor yang didapatkan dari penilaian kinerja keuangan Koperasi Min Sun Lekut Benhes dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan PERMENKUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Tahun	Total Skor	Total Bobot	Nilai	Hasil Penilaian
2018	1400	14	100	Sangat Baik
2019	1400	14	100	Sangat Baik
2020	1400	14	100	Sangat Baik

Sumber: data tahun 2018-2020 diolah

Dari hasil perhitungan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan koperasi terhadap Koperasi Min Sun Lekut Benhes berdasarkan PERMEN KUKM RI Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 diperoleh nilai masing-masing sebesar tahun 2018-2020 sebesar 100% yang menunjukkan bahwa hasil penilaian interval sangat baik.

4.4. Pembahasan

Hasil penelitian dari hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018–2020 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori *current ratio* koperasi yang sangat baik yaitu 200% s/d 250%. Dari perhitungan *current ratio* KSU Min Sun Lekut tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah 1433%, 1117%, 1107%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *current ratio* pada posisi baik atau berada pada presentase >200%, ini karena menumpuknya persediaan barang untuk dijual. Kemudian dari perhitungan *quick ratio* koperasi yang sangat baik juga sama dengan presentase *current ratio* yaitu 200% s/d 250%. Dari perhitungan tersebut *quick ratio* KSU Min Sun Lekut tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah 924%, 961%, 940%, menunjukkan tingkat *quick ratio* pada kondisi baik atau berada pada presentase >250%. Yang terakhir dari rasio likuiditas yaitu *cash rasio*, perhitungan yang sangat baik yaitu 10% s/d 15%. Dari perhitungan tersebut cash ratio KSU Min Sun Lekut pada tahun 2018 sampai dengan 2020 berada pada 34%, 15%, 14%, ini menunjukkan tingkat presentase cash ratio berada pada 20% atau dalam kondisi baik. Berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas di atas menunjukkan bahwa manajemen koperasi dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang ada, sehingga dana tersalurkan dengan baik.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) koperasi yang sangat baik ketika mencapai 151% s/d 170% dan DER mencapai 149% s/d 165%. DAR KSU Min

Sun Lekut dari tahun 2018 sampai dengan 2020 mencapai 1509%, 1156%, 1166%, hasil tersebut menunjukkan bahwa KSU Min Sun Lekut Benhes termasuk dalam kategori baik atau berada pada presentase $\geq 171\%$, karena persediaan barang lancar terjual. Adapun dari hasil perhitungan DER KSU Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 sampai dengan 2020 yaitu 509%, 156%, 166%, hasil tersebut menunjukkan koperasi dalam kondisi baik atau berada dalam presentase $\geq 165\%$.

3. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Dalam kategori ROA koperasi yang sangat baik yaitu $>10\%$, dari perhitungan ROA pada KSU Min Sun Lekut menghasilkan presentase 37%, 47%, 54%, dari hasil tersebut terlihat ROA termasuk dalam kategori sangat baik, hal tersebut menunjukkan kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk perputaran dalam menghasilkan laba sangat baik. Sedangkan dari hasil perhitungan ROE dalam kategori koperasi yang sangat baik ketika mencapai $>21\%$, dari perhitungan tersebut yang didapat KSU Min Sun Lekut Benhes dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yaitu 11%, 35%, 38%, hasilnya menunjukkan koperasi berada pada presentase $>21\%$ atau berada pada kondisi sangat baik, namun tidak mengurangi kemampuan koperasi untuk mengelola modal sendiri yang diinvestasikan untuk perputaran dalam menghasilkan laba bersih.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis rasio terhadap laporan Keuangan Koperasi Min Sun Lekut Benhes selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rentabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas Koperasi Min Sun Lekut Benhes tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dari hasil perhitungan Current Ratio 1433%, 1117%, 1107%, Quick Ratio 924%, 961%, 940%, dan Cash Ratio 34%, 15%, 14%. Semua dalam kondisi presentase baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen koperasi berjalan dengan lancar, dapat mengoptimalakan penggunaan dana yang ada sehingga dana koperasi tersalurkan dengan baik.
2. Rasio solvabilitas Koperasi Min Sun Lekut Benhes dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, DAR mencapai 1509%, 1156%, 1166% dengan presentase $\geq 171\%$ dan DER mencapai 509%, 156%, 166% dengan presentase $\geq 165\%$. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas yaitu rasio DAR dan DER, dapat dinyatakan bahwa total asset dan modal sendiri yang dimiliki KSU Min Sun Lekut berjalan dan memenuhi hutang-hutangnya dalam jangka panjang selama 3 tahun berjalan dalam kategori baik.
3. Rasio rentabilitas Koperasi Min Sun Lekut Benhes dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mencapai angka yaitu ROA 37%, 47%, 54% dan ROE mencapai angka 11%, 35%, 38%. Dalam menghasilkan laba (SHU) dan

kinerja keuangan ROA dan ROE dikategorikan berkinerja dengan sangat baik.

Berdasarkan rasio dari aspek produktivitas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No.06/M.KUKM/V/2006 tentang Koperasi Berprestasi periode 2018 – 2020 memiliki rata - rata predikat A “Sangat Baik”

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas maka saran yang bisa penulis berikan kepada pihak Koperasi Min Sun Lekut Desa Benhes yaitu agar dapat meningkatkan lagi kinerjanya. Pendidikan tentang struktur lembaga dan mekanisme kerja perlu ditingkatkan lagi. Dan pengarsipan dokumen secara manual perlu ditingkatkan lagi meskipun sudah ada di komputer semua, terutama dokumen pengeluaran dana operasional berupa nota atau kuitansi. Kemudian bagi penelitian selanjutnya diharapkan aspek-aspek kinerja keuangan yang lainya dapat ditambahkan agar dapat menilai kinerja koperasi agar lebih kompeten dalam menghitung laporan keuangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 826/KMK.013/1992. Tentang Sistem Penilaian Kinerja BUMN.* Peraturan Menteri Keuangan.
- Almilia, L. S. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 50-68.
- Amilin. (2017). *Analisis Informasi Keuangan (Edisi Kedua; N. Hikmah, ed.)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Any, Y. U. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perum Damri Setasiun Samarinda. *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Fakultas Ekonomi, Universitas Mulawarman.
- Arbaniah. (2017). Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas dan Rentabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 436-456.
- Ariyanti, S. T. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* 35(2), 181-188.
- Armania. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Sahan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. *Jurnal Bisnis*.
- Benhes (2018-2020). *Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Min Sun Lektu*. Benhes: KSU Min Sun Lektu.
- Fahmi. (2018). Effect Of Capital Structure, Company Size Dan Profitability On The Stock Price Of Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. Moeslim Indonesia University. *Journal Review*, 23-29.
- Husnan. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1*. Yogyakarta: BPF.
- Jusup, A. H. (2005). *Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Keenam*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, W. K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan dalam Perkantoran*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, I. (2021). Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan pada Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil Di Malaysia, Singapura, dan Taiwan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 13 – 23.
- Lusiyanti, R. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Unesa*, 14-20.
- Mahfud, M. A. (2021). Peran Dan Koordinasi Stakeholde Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. *Jurnal*

Administrasi Publik (JAP).

- Riyadi, S. R. (2020). *Banking Assets And Liability Management Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Rusman, M. A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah dan Simpanan Anggota Koperasi terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 45-56.
- Sabil. (2020). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 54–65.
- Setyowati, R. T. (2018). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Consumer Goods*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UMS.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulardi, J. d. (2013). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 108-126.
- Surakhmad, W. (2012). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryantini, D. d. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 59-60.
- Wijiastuti. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi di Kabupaten Pacitan Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No. 20 Tahun 2008. *Tesis*.
- Winarko, P. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi di Kota Kediri*. Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri, ISSN.2355-7249.
- Winarno. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 45–51.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: LAPORAN KEUANGAN 2018 - 2020

NERACA
KOPERASI SIMPAN PINJAM "MIN SUN LEKUT BENHES
31 DESEMBER TAHUN 2018 - 2020

KETERANGAN	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
AKTIVA LANCAR			
Kas	3.444.710.000,-	2.035.693.636,-	2.367.174.774,-
Tabungan BPD Kaltim	466.893.585,-	689.022.907,-	1.670.604.789,-
Tab. CU. Blom Bea Ling	-	9.925.923,-	61.416.664,-
Deposito PPOB	-	-	2.000.000,-
Total Kas & Bank	3.911.603.585,-	2.734.642.466,-	4.101.196.227,-
Piutang Anggota Produktif	1.449.526.927,-	3.213.165.746,-	10.360.743.382,-
Piutang Anggota Investasi	10.971.047.416,-	14.116.351.812,-	13.869.695.876,-
Piutang Anggota Konsumtif	43.005.937,-	245.868.173,-	2.674.646.076,-
Piutang Pupuk	-	2.503.600,-	108.042.684,-
Piutang BS	-	-	292.030.879,-
Total Piutang Anggota	12.463.580.280,-	17.577.889.331,-	27.305.158.897,-
Total Aktiva Lancar	16.375.183.865,-	20.312.531.797,-	31.406.355.124,-
AKTIVA TETAP			
Harga Perolehan Tanah	20.000.000,-	20.000.000,-	320.000.000,-
Harga Perolehan Bangunan	417.547.000,-	461.470.000,-	1.100.020.000,-
Akm. Penyusutan Bangunan	-	53.000.000,-	123.950.000,-
Harga Perolehan Perlengkapan	427.677.300,-	194.219.167,-	254.863.750,-
Akm. Penyusutan Perlengkapan	-	56.880.833,-	88.835.417,-
Harga Perolehan Kendaraan	-	18.162.500,-	12.525.000,-
Akm. Penyusutan Kendaraan	-	5.637.500,-	11.275.000,-
Total Aktiva Tetap	865.224.300,-	693.851.667,-	1.687.408.750,-
TOTAL AKTIVA	17.240.408.165,-	21.006.383.464,-	33.093.763.874,-
PASIVA LANCAR			
Kewajiban			
SIMHAR	3.894.999.040,-	4.098.796.034,-	7.203.925.395,-
SIMPEDIK	828.223.433,-	977.938.973,-	1.365.721.193,-
SIMITRA	3.809.993.870,-	5.853.915.587,-	5.347.178.567,-
Simp. Swa	-	-	79.503.891,-
SISUKA	-	-	1.500.000.000,-
Dana Pendidikan Koperasi	197.225.546,-	187.225.546,-	232.102.763,-
Dana Kejerahtraan Sosial	657.831.219,-	1.166.114.773,-	1.228.700.038,-
Dana Pemb. Daerah Kerja	664.715.095,-	1.351.509.962,-	1.273.239.067,-

Dana RAT	-	104.000.000,-	115.000.000,-
Dana Peny. KM 1-4 Umum	-	1.665.790.438,-	4.144.026.665,-
Dana Peny. KM 1-2	-	546.756.635,-	1.172.590.629,-
Dana Peny. KM 10	-	300.000.000,-	-
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Simpanan Replanting	967.431.635,-	1.201.619.917,-	1.618.127.875,-
Pinjaman Ke CU. BBL	401.612.835,-	717.905.135,-	3.079.878.100,-
Total Pasiva Lancar	11.422.032.673,-	18.171.573.000,-	28.359.994.183,-
EKUITAS/MODAL SENDIRI			
Simpanan Pokok	22.300.000,-	23.500.000,-	35.500.000,-
Simpanan Wajib	906.243.970,-	1.154.621.893,-	1.399.819.982,-
Simpanan Umum	1.408.750.128,-	174.773.983,-	437.436.330,-
Cadangan Resiko	264.763.378,-	303.273.850,-	526.083.056,-
Dana Pengembangan	2.564.650.090,-	184.005.590,-	527.240.327,-
SHU Tahun Berjalan	651.667.926,-	994.635.148,-	1.807.689.996,-
Total Modal Sendiri	5.818.375.492,-	2.834.810.464,-	4.733.769.691,-
TOTAL PASIVA	17.240.408.165,-	21.006.383.464,-	33.093.763.874,-

LABA RUGI
KOPERASI SIMPAN PINJAM "MIN SUN LEKUT BENHES

31 DESEMBER TAHUN 2018 – 2020

KETERANGAN	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Bunga Pinjaman	923.878.091,-	2.233.445.623,-	3.754.233.888,-
Jasa Pelayanan	29.653.888,-	63.562.291,-	88.097.466,-
Denda Pinjaman	-	186.000,-	280.000,-
Pend. Usaha Lain-Lain	49.990.521,-	43.397.507,-	259.746.969,-
Bunga Tab dan Deposito	-	2.434.376,-	3.370.255,-
TOTAL PENDAPATAN	1.003.522.500,-	2.343.025.797,-	4.105.728.578,-
BEBAN OPERASIONAL			
Bunga Simp. Harian	97.441.328,-	469.439.000,-	578.357.000,-
Bunga Simp. Reflating	23.733.783,-	84.458.000,-	115.169.000,-
Bunga Sisuka	-	-	17.500.000,-
Bunga Pinjaman SPD	-	11.585.000,-	170.038.932,-
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	121.175.111,-	565.492.000,-	881.064.932,-
BIAYA OPERASIONAL			
Organisasi	32.354.006,-	182.081.000,-	497.950.000,-
Personalia	160.404.457,-	410.324.137,-	484.862.474,-
Administrasi & Umum	37.921.000,-	68.956.140,-	184.838.131,-
Penyusutan	-	121.518.333,-	218.422.917,-
Admin Bank	-	19.000,-	-
Biaya Lisensi Prog. Sikopdit	-	-	9.605.000,-
Pajak Bunga Bank	-	-	325.116,-
Pajak Tanah dan Pph	-	-	20.970.012,-
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	230.679.463,-	782.989.610,-	1.416.973.650,-
TOTAL BEBAN BIAYA	351.854.574,-	1.348.390.610,-	2.298.038.582,-
SHU/ LABA BERSIH	651.667.926,-	994.635.187,-	1.807.689.996,-

LAMPIRAN 2: PERHITUNGAN SKOR PENILAIAN KOPERASI BERPR-

ESTASI 2018-2020

**PERHITUNGAN SKOR KOPERASI BERPRESTASI KOPERASI MIN
SUN LEKUT BENHES 2018-2020**

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
2018	<i>Current Ratio</i>	1433%	>200%	100	2	200
	<i>Quick Ratio</i>	924%	>250%	100	2	200
	<i>Cash Ratio</i>	34%	20%	100	2	200
	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	1509%	$\geq 171\%$	100	2	200
	<i>Total Equity to Debt Ratio</i>	509%	$\geq 165\%$	100	2	200
	<i>Return on Asset</i>	37%	>10%	100	2	200
	<i>Return on Equity</i>	11%	>21%	100	2	200
	Jumlah				14	1400

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
2019	<i>Current Ratio</i>	1117%	>200%	100	2	200
	<i>Quick Ratio</i>	961%	>250%	100	2	200
	<i>Cash Ratio</i>	15%	20%	100	2	200
	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	1156%	$\geq 171\%$	100	2	200
	<i>Total Equity to Debt Ratio</i>	156%	$\geq 165\%$	100	2	200
	<i>Return on Asset</i>	47%	>10%	100	2	200
	<i>Return on Equity</i>	35%	>21%	100	2	200

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
	Jumlah				14	1400

Tahun	Rasio	Realitas (%)	Interval (%)	Nilai	Bobot	Skor
2020	<i>Current Ratio</i>	1107%	>200%	100	2	200
	<i>Quick Ratio</i>	940%	>250%	100	2	200
	<i>Cash Ratio</i>	14%	20%	100	2	200
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	1166%	\geq 171%	100	2	200
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	166%	\geq 165%	100	2	200
	<i>Return on Asset</i>	54%	>10%	100	2	200
	<i>Return on Equity</i>	38%	>21%	100	2	200
	Jumlah				14	1400